

PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH MENUJU PENDIDIKAN BERMUTU DI SMP NEGERI 2 BANGKINANG KOTA

Rosmita¹⁾

Azhar²⁾

Murni Baheram³⁾

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: The purpose of this study is to identify, analyze, and describe the implementation of supervise education by principal in junior high school 2 Bangkinang City, from the planning stage of supervision implementation, until the follow up plan of the supervision implementation. In this study, data and data sources will be taken through interview and observation methods. Interviews were conducted on the principal as key or key imformants, supervisor team or senior teacher, vice principal, head administration, and subject teacher as control informants. Observation done by observing the process of supervison implementation of junior high school 2 Bangkinang City. The results of the reseach indicate a good cooperation between the principal and the supervisor team and subjet teachers, because of the large number of teacher in junior high school 2 Bangkinang City. The principal appoints senior teachers of each subject to assist the principal's work as a supervisor as well as an assesor. The planning of the supervision of education by the principal with the supervisory team and the assessor has been so good by making the decision letter of the supervisor team and the assessor. The organization of principal supervision involes the teacher with the supervision team to creatie a supervision schedule by entering into an agreement fist. The principal conducts classroom observation directly to see the teaching and learning activities of subjet teachers. After the implementation of the principal's supervision a follow up plan.

Key words : The Implementation, Educational Supervision, Principal, Quality Education

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota, mulai dari tahap perencanaan supervisi, pelaksanaan, sampai dengan rencana tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi tersebut. Dalam penelitian ini, data dan sumber data akan di ambil melalui metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah sebagai informan inti / kunci, tim Supervisor / guru senior, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha dan guru mata pelajaran sebagai informan kontrol. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan supervisi di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. Hasil penelitian menunjukkan adanya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan tim Supervisor dan guru mata pelajaran. Karena jumlah guru yang begitu banyak di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota, maka Kepala Sekolah menunjuk guru senior setiap mata pelajaran untuk membantu kerja Kepala Sekolah sebagai Supervisor sekaligus sebagai Asesor. Perencanaan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Kepala Sekolah dengan tim Supervisor dan Asesor sudah begitu baik dengan membuatkan SK tim Supervisor dan Asesor. Pengorganisasian supervisi Kepala Sekolah melibatkan guru-guru bersama tim Supervisor untuk membuat jadwal supervisi

dengan mengadakan kesepkatan terlebih dahulu. Kepala Sekolah melakukan obsevasi kelas melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar guru mata pelajaran. Setelah pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah mengadakan rencana tindak lanjut.

Kata kunci : Pelaksanaan, Supervisi Pendidikan, Kepala Sekolah, Pendidikan Bermutu

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sebagai pengembangan manusia baru dipahami dari fakta bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang melekat pada setiap kehidupan bersama dan berjalan sepanjang perjalanan umat manusia. Pendidikan di Indonesia, diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus di bina dan dikembangkan terus menerus. Guru yang profesional harus memahami tugas dan tanggung jawabnya, selain itu juga memahami bagaimana perkembangan siswa dan hasil belajarnya. Dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mengatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan

kompetensi profesional yang di peroleh melalui pendidikan profesi. Guru di tuntutan menguasai kurikulum, bahan pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode, menggunakan media dan sumber belajar, penilaian proses dan hasil, serta mampu memamfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Dunia pendidikan sangat membutuhkan guru profesional yang handal dan dengan supervisi oleh Kepala Sekolah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan karena guru menempati posisi kunci yang strategis dalam menentukan arah pendidikan. Hubungan yang harmonis antara sesama guru dan kepala sekolah dan pihak lain berkompeten dalam pembinaan guru yang dapat dilakukan melalui supervisi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di butuhkan supervisi yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar menjadi profesionalisme yang mampu mengantisipasi tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan.

Dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada *proses pendidikan* dan *hasil pendidikan*. Dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat berbagai *input*, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai *input* tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas; baik konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non-akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

Mutu dalam konteks “hasil pendidikan” mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir cawu, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, ujian akhir sekolah/ UAS atau ujian nasional/UN). Dapat pula prestasi di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya : komputer, beragam jenis teknik, jasa. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan lain sebagainya.

Menurut Arikunto (2004:2) Supervisi adalah kegiatan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan dan penilaian yang dilakukan oleh pimpinan atau atasan kepada bawahannya. Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap guru yang sedang mengajar dan memberi bimbingan dalam proses pembelajaran di dalam kelas supaya kualitas pembelajaran meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan sekolah itu. Pendapat lain tentang supervisi, seperti yang dikemukakan Ametembun (2000:4) Supervisi ialah pembinaan kearah perbaikan situasi pendidikan (termasuk pengajaran) pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya.

Supervisi pendidikan meliputi; 1) menilai dan membina guru dan seluruh staf sekolah dalam bidang teknik edukatif dan administratif, 2) usaha mencari, mengembangkan dan mempergunakan berbagai metode belajar mengajar yang lebih baik dan sesuai untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, 3) mengusahakan dan mengembangkan kerjasama yang baik antara guru, Kepala Sekolah, peserta didik dan pegawai sekolah, 4) mengembangkan kerjasama antara kelompok kerja guru,

musyawarah guru mata pelajaran, kelompok kerja Kepala Sekolah dan musyawarah Kepala Sekolah, dan 5) upaya mempertinggi kualitas guru dan Kepala Sekolah melalui penataran, orientasi dan *up grading*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha memahami apa makna kejadian dan interaksi bagi seorang atau institusi tertentu. Subjek penelitian merupakan informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi 1) informan kunci, yaitu Kepala SMP Negeri 2 Bangkinang Kota yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. 2) informan kontrol, yaitu beberapa orang guru senior yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah pertama peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang saling menunjang atau saling melengkapi

Adapun prosedur dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut: a) Membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian, b). Menyampaikan profosal dalam seminar proposal, c) Mempersiapkan surat- surat guna persyaratan untuk melakukan penelitian, d) Menghimpun data dan informasi yang diperlukan, e) Menganalisis data informasi tentang pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam menuju pendidikan bermutu di SMP Negeri 2 Bangkinan Kota sesuai sub fokus dengan penelitian yang mencakup perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi supervisi dan tindak lanjut supervisi dari pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Perencanaan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah

Dari hasil wawancara dengan informan kunci dan informan kontrol peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Kepala Sekolah sebagai supervisor telah melakukan perencanaan pelaksanaan supervisi dengan baik dan benar yaitu dengan membentuk tim Supervisor dan Asesor yang diambil dari guru senior setiap mata pelajaran yang membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya untuk melaksanakan supervisi terhadap guru-guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota yang memiliki guru mata pelajaran yang begitu banyak yaitu berjumlah 64 orang guru mata pelajaran. Dengan jumlah guru yang begitu banyak, Kepala Sekolah tidak bisa memsupervisi seluruh guru maka Kepala Sekolah meminta guru senior setiap mata pelajaran membantu kerja Kepala Sekolah untuk memsupervisi guru junior setiap mata pelajaran. Penunjukkan guru senior sebagai tim supervisor dan asesor di kuatkan oleh Kepala Sekolah dengan membuat SK tim Supervisor dan Asesor.

Keseluruhan perencanaan pelaksanaan supervisi oleh Kepala sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang kota dengan dibuktikan dengan adanya dokumen seperti SK tim supervisor dan asesor dan jadwal pelaksanaan supervisi dan catatan fakta lapangan supervisi yang di buat oleh setiap Supervisor dan Asesor ketika mereka melakukan kunjungan atau observasi kelas disaat memsupervisi guru mata pelajaran.

2. Pengorganisasian pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah

Pengorganisasian pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dilakukan dengan menunjuk 14 orang guru senior setiap mata pelajaran sebagai tim Supervisor dan Asesor, dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi terencana dengan baik karena dengan adanya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah, tim supervisor dan guru

mata pelajaran diharapkan pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik dan benar.

3. Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota di lakukan dengan teknik supervisi klinis yaitu observasi dan kunjungan kelas terhadap guru mata pelajaran. Ada tiga tahapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi, yaitu tahapan pertama Kepala Sekolah menilai kesiapan guru mata pelajaran dengan melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mereka buat, tahapan kedua Kepala Sekolah melakukan observasi kelas dengan melihat secara langsung bagaimana guru mata pelajaran mengajar di dalam kelas, tahapan ketiga Kepala Sekolah melakukan diskusi balikan dengan guru mata pelajaran yang sudah diobservasi kelas di ruangan Kepala Sekolah guna untuk mengkomunikasikan hasil dari catatan lapangan ketika diobservasi.

4. Pelaksanaan pengawasan terhadap pembinaan kepada guru-guru

Pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan Supervisor untuk mengawasi guru-guru yang telah di bina dengan mengadakan supervisi dua kali dalam satu tahun dan mengadakan evaluasi dan penilaian dua kali satu tahun yaitu semester awal formatif Januari sampai Juni dan semester akhir sumatif Juli sampai Desember. Pengawasan terhadap pembinaan kepada guru-guru juga dilakukan Kepala Sekolah dengan memberi tugas kepada Wakil Kurikulum yang sekaligus wakil dari standar isi dan standar proses yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang di lakukan oleh seluruh guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota.

5. Pelaksanaan program tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi terhadap guru-guru.

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota selalu melakukan pemantauan terhadap kemajuan program pembelajaran yang dilakukan

oleh guru mata pelajaran dengan membina dan mengadakan pengawasan terhadap kegiatan guru di dalam kelas mulai dari rencana pembelajaran, metode sampai dengan penilaiannya dengan dibantu oleh beberapa orang guru senior yang memiliki kompetensi yang baik pada setiap mata pelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan supervisi yang telah dilakukan berikutnya Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota melakukan program tindak lanjut melalui forum MGMP, guna membantu guru mata pelajaran dalam menyusun dan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembahasan

1. Perencanaan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah

Perencanaan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dengan menunjuk guru senior sebagai tim supervisor dan asesor. Tim supervisor dan asesor ini diambil dari guru senior setiap mata pelajaran yang membantu kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan supervisi terhadap guru-guru disekolahnya.

Perencanaan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota diawali oleh dengan mengadakan perencanaan yang begitu matang yaitu dengan mengadakan musyawarah dengan wakil kepala sekolah dan guru-guru mata pelajaran dengan menunjuk tim supervisor dan asesor untuk membantu kerja Kepala Sekolah dalam melakukan supervisi terhadap guru mata pelajaran. Karna jumlah guru yang begitu banyak yaitu 64 orang guru mata pelajaran maka Kepala Sekolah tidak mungkin bisa mensupervisi seluruh guru, maka kepala sekolah harus di bantu oleh tim Supervisor dan Asesor. Tim Supervisor dan Asesor yang di tunjuk adalah guru senior setiap mata pelajaran yang sudah memenuhi persyaratan yang berlaku dan dianggap sudah kredibel dalam mata pelajaran yang di ampuhnya.

Perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota juga membuat dokumen supervisi mulai dari SK

supervisor dan asesor, jadwal supervisi yang sudah di sepakati oleh supervisor bersama guru mata pelajaran yang akan disupervisi, blangko point- point penilaian supervisi, dan blangko catatan fakta lapangan.

2. Pengorganisasian pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah

Untuk pengorganisasian pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota telah melakukan kerjasama yang baik dengan memberdayakan seluruh kelembagaan yang ada disekolah tersebut dengan benar dan jujur tanpa pilih kasih. Kepala Sekolah memberi tugas kepada orang yang dianggap mampu untuk melaksanakan tugasnya seperti penunjukan guru senior sebagai tim supervisor dan asesor.

Penunjukan tim supervisor dan asesor ini sudah melalui musyawarah dan mufakat para wakil dan seluruh guru mata pelajaran. Tim supervisor dan asesor diambil dari seluruh guru senior setiap mata pelajaran yang sudah memenuhi persyaratan yang berlaku. Dari musyawarah ini maka terpilihlah 14 orang guru senior yang menjadi tim supervisor dan asesor. Setiap guru senior atau supervisor memiliki anggota guru mata pelajaran 2 sampai 4 orang yang akan di supervisi oleh supervisor dan asesor tersebut.

3. Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan Supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota dilakukan dengan menggunakan teknik supervisi klinis yaitu dengan melakukan observasi kelas dan kunjungan kelas. Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap guru di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota Kepala Sekolah tidak bekerja sendiri tetapi di bantu oleh para guru senior setiap mata pelajaran yang tergabung didalam tim supervisor dan asesor.

4. Pelaksanaan pengawasan terhadap pembinaan kepada guru

Untuk pelaksanaan pengawasan terhadap pembinaan guru-guru mata pelajaran

di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota sudah dilakukan Kepala Sekolah dengan baik. Pengawasan dilakukan dengan mengadakan pendekatan secara langsung dan pendekatan tidak langsung. Pengawasan terhadap pembinaan kepada guru-guru juga dilakukan Kepala Sekolah dengan memberi tugas kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang mengelola standar isi dan standar proses yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh seluruh guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota.

Dengan adanya pengawasan terhadap pembinaan kepada guru-guru mata pelajaran dapat membantu guru dalam menghadapi kesulitan dalam mengajar di dalam kelas, membantu guru dalam memecahkan masalah – masalah pribadi. Suport dan bantuan dari kepala sekolah atau supervisor dapat membantu guru mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

5. Pelaksanaan program tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi terhadap guru-guru.

Program tindak lanjut yang dilakukan setelah pelaksanaan supervisi adalah dengan membentuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. Musyawarah Guru Mata Pelajaran ini dibentuk untuk membantu guru mata pelajaran dalam merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar, penggunaan metode pelajaran yang cocok untuk bermacam-macam materi pelajaran serta cara penilaian yang sesuai dengan ketentuan Kurikulum K13 yang dipakai di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota. Nara Sumber Musyawarah Guru Mata Pelajaran ini diambil dari guru senior yang ditunjuk sebagai Supervisor dan Asesor di setiap mata pelajaran. Pelaksanaan rencana tindak lanjut ini dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk memantau kemajuan peningkatan program pembelajaran di sekolah yang dilakukan oleh seluruh guru mata pelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang didapatkan, dapat diambil kesimpulan :

1. Perencanaan pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota sudah sangat baik. Perencanaan supervisi diawali dengan mengadakan musyawarah dengan Wakil Kepala Sekolah dan majelis guru di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota untuk menunjuk guru senior setiap mata pelajaran sebagai Supervisor dan Asesor. Penunjukan tim Supervisor dan Asesor ini adalah untuk membantu kerja kepala sekolah untuk melakukan supervisi terhadap guru mata pelajaran di SMPN 2 Bangkinang Kota, jumlah guru yang begitu banyak yaitu 64 orang tidak memungkinkan Kepala Sekolah dapat melaksanakan supervisi seorang diri. Perencanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Bangkinang Kota juga membuat dokumen supervisi seperti SK tim supervisor dan asesor, jadwal supervisi, catatan lapangan supervisi dan blangko point supervisi.
2. Pengorganisasian dalam supervisi pendidikan di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota sudah sangat baik. Kepala Sekolah melakukan kerjasama dengan wakil kepala sekolah, kepala tata usaha dan guru senior. Guru senior mata pelajaran yang ditunjuk dalam musyawarah tersebut berjumlah 14 orang, setiap 1 guru senior memiliki anggota supervisi 2 sampai 4 orang guru mata pelajaran.
3. Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota sudah sangat baik dengan diawali dengan tahapan awal yaitu melihat kesiapan guru yang akan di supervisi seperti kesiapan rencana pembelajarannya. Tahapan kedua kepala sekolah melakukan observasi kelas dan melihat secara langsung guru mengajar didalam kelas. Kepala sekolah mencatat semua kegiatan guru didalam kelas mulai dari

pendahuluan sampai dengan penutup. Tahapan ketiga kepala sekolah melakukan komunikasi kepada guru mata pelajaran yang telah di supervisi untuk membahas catatan fakta lapangan observasi kelas tersebut.

4. Pengawasan terhadap pembinaan kepada guru-guru sudah dilaksanakan dengan baik oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang kota. Pengawasan dan pembinaan ini dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan tim supervisor dan wakil kepala sekolah secara terus menerus terhadap guru yang telah di supervisi. Pengawasan dan pembinaan ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota.
5. Rencana tindak lanjut setelah di laksanakan supervisi terhadap guru mata pelajaran sudah dilaksanakan dengan baik oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota yaitu dengan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bangkinang Kota telah melakukan perencanaan supervisi pendidikan dengan baik dan terencana diharapkan mampu menjadi contoh dan acuan bagi Kepala Sekolah yang lain dalam pelaksanaan supervisi pendidikan.
2. Untuk memudahkan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan diperlukannya kerjasama yang baik dengan guru senior yang ditunjuk sebagai tim Supervisor dan Asesor yang dapat membantu kerja Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah.
3. Pelaksanaan kegiatan supervisi oleh Kepala Sekolah sudah sesuai dengan yang direncanakan, dengan mengadakan observasi kelas/ kunjungan kelas tetapi

sebaiknya pelaksanaan observasi kelas itu di videokan supaya guru mata pelajaran bisa melihat kekurangan dan kelebihan nya mengajar di depan kelas.

4. Pembinaan dan pengawasan terhadap guru yang telah di supervisi Kepala Sekolah harus dilakukan secara terus menerus.
5. Rencana tindak lanjut yang dilakukan Kepala Sekolah bersama tim supervisor dan asesor dengan mengadakan MGMP supaya di buat jadwal MGMP agar tidak terganggu proses KBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ametembun, 2000. *Supervisi Pendidikan Penuntun bagi para Penilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru- Guru*. Bandung : Suri
- Arcaro Jerome S, 2005. *Pendidikan berbasis Mutu Celeban Timur* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arif Budiman, 2015. *Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pada SMA Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya* : Universitas Indonesia.
- Creswell Jhon, W 2011. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan* Pekanbaru : UMRI Press
- Dharma Agus, 2000. *Manajemen Supervisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hamadi 2011 *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur* : Universitas Indonesia.
- Hasbullah, 2015. *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harabudin 2009 *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia.

- Manab Abdul 2015 *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* Depok Sleman Yogyakarta : Kalimedia
- Purwanto Ngalm M, 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sahartian Piet A, 2000. Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Saliss Edward, 2006. *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)* Banguntapan Yogyakarta : IRCiSoD
- Sagala Syaiful, 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* Bandung : Alfabeta
- Siti Wahidah, 2015. *Pelaksanaan Supervisi Pengajaran Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Banda Aceh* : Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodih & Dk,k 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* Bandung : Refika Aditama.
- Tilaar & Nugroho Riant 2008 *Kebijakan Pendidikan Pengantar untuk memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Celeban Timur Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wiles Kimball, 1955. *Supervision For Better Schools*. New York : Prentice-Hall, INC